# BAB II

# PROFIL PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA

## 2.1 Sejarah Berdirinya PLN

### 2.1.1 Latar Belakang

Sebelum Perang Dunia II antara tahun 1890 – 1913

Tahun 1893 :

- Oleh Pemerintah – pemerintah Daerah pada zaman penjajahan Belanda, telah didirikan Perusahaan Listrik di Batavia (sekarang Jakarta) ELEKTRIK CITEIT BEDRIJTF BATAVIA, di Surabaya, Medan, Palembang (Pertambangan), Makasar (Sekarang Ujung Pandang) dan Ambon (Militer)

Tahun 1913 :

- Perusahaan – perusahaan listrik Daerah tersebut diatas di alihkan kepada Perusahaan – perusahaan Listrik Swasta antara lain :
- NV. NIGM di Batavia dan sekitarnya
- NV. ANTEM, NV. GEBEO
- Perusahaan Listrik Elektra SKB OGM ( di Rembang ), EMB ( Banyumas )

### 2.1.2 Masa Penjajahan Jepang

Tahun 1942 – 1945

Semua Perusahaan Listrik Swasta yang ada di Indonesia berada di bawah pengawasan Bala Tentara Jepang.

### 2.1.3 Masa Kemerdekaan :

Tahun 1945 – 1947 / 1948 :

Tanggal 27 Oktober 1945 Kesatuan aksi karyawan Perusahaan Listrik di seluruh Indonesia mengambil alih Perusahaan – perusahaan Listrik dan diserahkan kepada Pemerintah Pusat CQ. Departemen PUT, sehingga tanggal 27 Oktober kemudian diperingati sebagai hari jadi listrik

Tahun 1947 / 1948 :

Tanggal 21 Juli 1947 Aksi Militer Belanda I

Tanggal 18 Oktober 1948 Aksi Militer Belanda II, mengakibatkan Jawatan Listrik dikuasai kembali oelh Perusahaan – perusahaan Belanda seperti ANIEM, OGEM, GEBEO.

Tahun 1952 :

Perusahaan – perusahaan Listrik Swasta Belanda dinasionalisasi atas dasar habisnya masa konsesi.

Tahun 1954 :

Nasionalisasi NV. OGEM dan NV. ANIEM dibentuk PENUDITEL, dibawah Direksi Distribusi, PENUDITEL dibawah Direksi Pembangkitan, keduanya dibawah DITJEN Ketenagaan Departemen PUT.

Tahun 1957 :

Nasionalisasi Perusahaan – perusahaan Listrik lainnya dibentuk Dewan Direksi yang beranggotakan Dir. PENUDITEL, Direksi – direksi Eks GEBEO, Direksi Eks ANIEM dan Direksi dan Sekjen PUT sebagai PUT sebagai Ketua Dewan Direktur.

Tahun 1961 :

Dibentuk BPUPLN ( Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara ) berdasarkan surat keputusan Menteri PUT Nomor. 16 / 1 / 20 tanggal 20 Mei th 1961 dengan struktur organisasi 14 kesatuan wilayah yang membawahi cabang – cabang termasuk 1 ( satu ) Wilayah Pembangkitan.

Tahun 1964 :

BPUPLN dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri PUT No 9 / PRT / 1964

Tahun 1965 :

Pembentukan PLN sebagai Perusahaan Listrik Negara.

Berdasarkan peraturan pemerintah no. : 19 Th 1965, PLN didirikan dan berdasarkan peraturan Menteri PUT nomor 1 / PRT / 1965 PERUSAHAAN LISTRIK DAN GAS dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara ( PLN ) dan Perusahaan Gas Negara ( PGN ). Dengan struktur organisasi PLN berupa 15 kesatuan wilayah eksploitasi termasuk pembangkitan.

PLN sebagai BUMN

Berdasarkan keputusan pemerintah nomor : 18 tahun 1972 dan keputusan Menteri PUTL nomor. 1 / PRT / 1973.

Perusahaan Listrik Negara ditingakatkan lagi statusnya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara.

Tahun 1999

Dalam perkembangannya PLN cabang mejadi APP ( Area Pelayanan Pelanggan ) dan UJ ( Unit Jaringan ).

## 2.2 Tujuan

Peraturan pemerintah no. 18 / 1972 pasal 5, ikut serta membangun ekonomi dan ketahanan nasional sesuai kebijakan pemerintah dalam bidang pengusahaan tenaga listrik dengan maksud mempertinggi derajat masyarakat Indonesia.

Tujuan PLN ( UJ )

Peraturan pemerintah no. 17 / 1990 pasal 5.

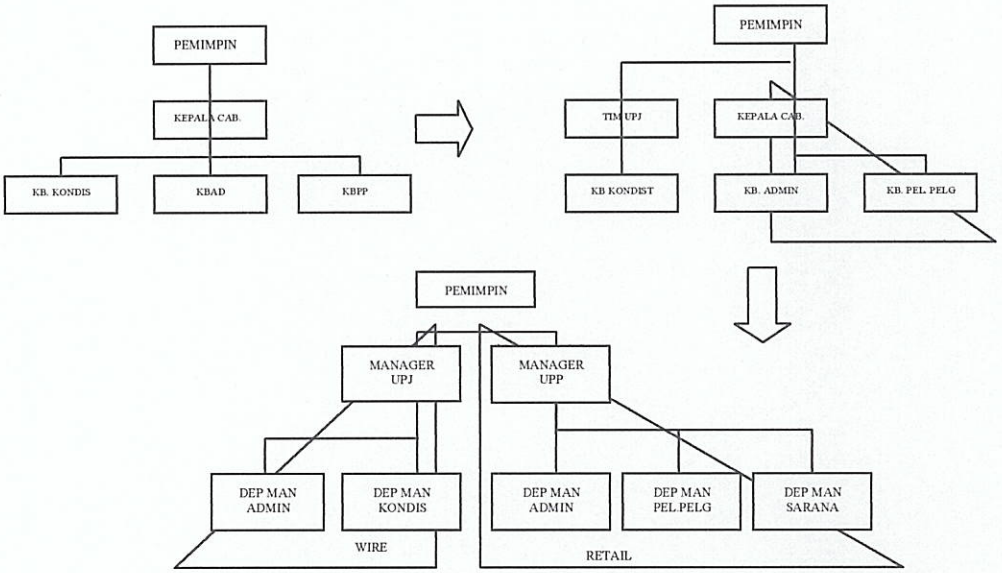
1. Sifat Usaha
   - Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum
   - Memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan
2. Maksud
   - Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai
3. Tujuan
   - Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong kegiatan ekonomi
   - Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik, untuk melayani kebutuhan masyarakat
   - Menjadi perintis kegiatan – kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik yang belum dapat dilaksanakan sektor swasta dan koperasi

## 2.3 Struktur Organisasi UJ

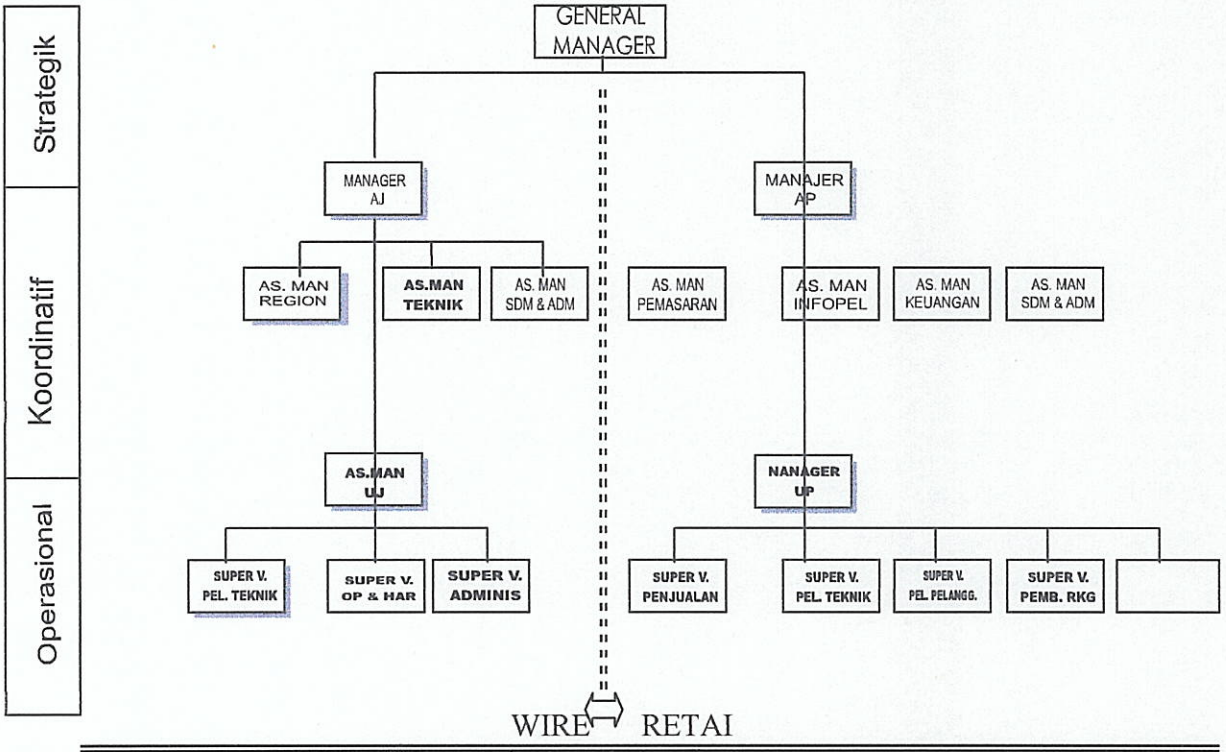
**PEMBAGIAN WEWENANG ANTARA KANTOR INDUK**
**AREA PEL. JARINGAN DAN AREA PEL. PELANGGAN**

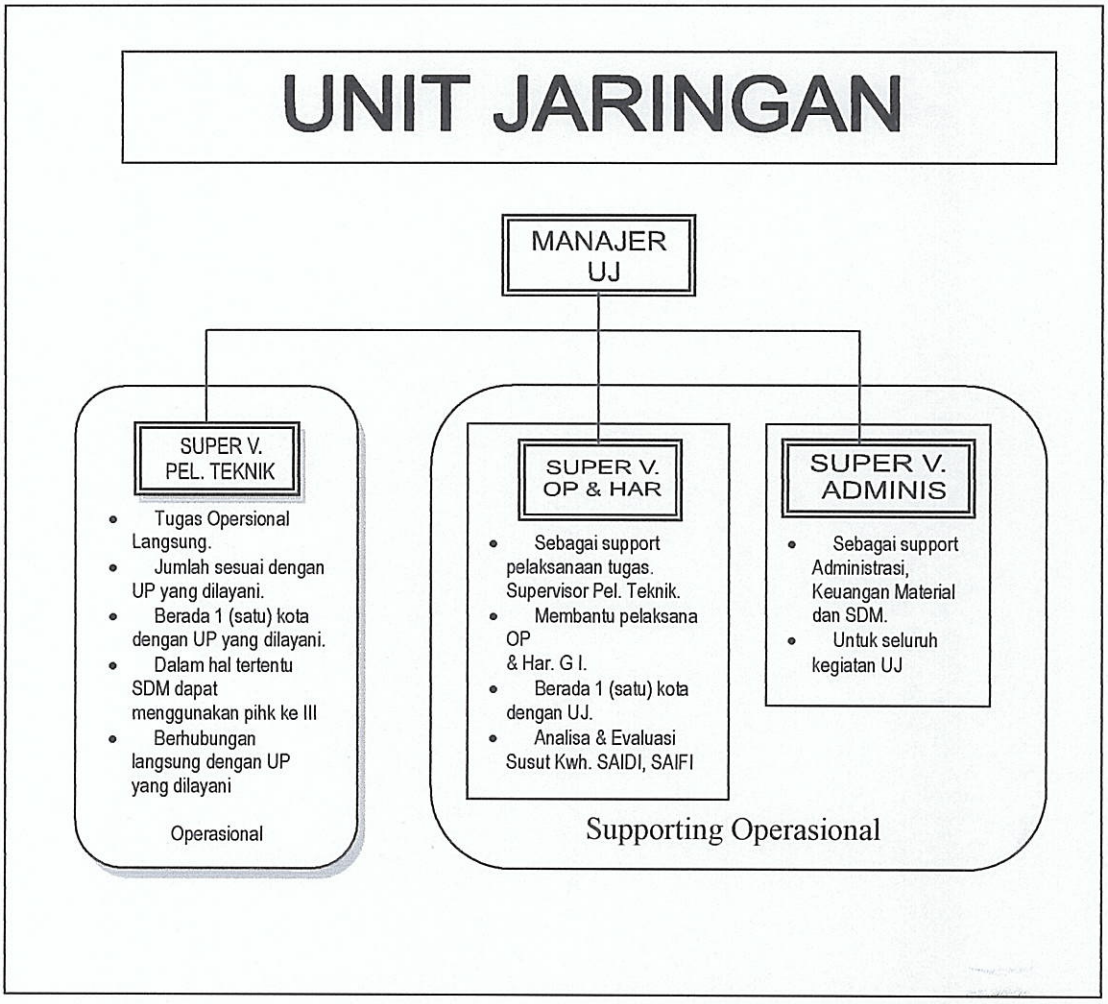
| KEGIATAN UTAMA | SATUAN | | |
|---|---|---|---|
| | KANTOR INDUK | AREA PEL. JARINGAN | AREA PEL. PELANGGAN |
| PEMASARAN : | | | |
| • RISET PEMASARAN | | | X |
| • SEGMENTASI PELANGGAN | X | | X |
| • RAMALAN KEBUTUHAN | X | | X |
| KOMUNIKASI DENGAN KONSUMEN | | | |
| • KONTAK DENGAN KONSUMEN | | | X |
| • PELAYANAN PERMINTAAN / PB / PD | | | X |
| • PELAYANAN INFORMASI / KONSULTASI | | | X |
| • PENJUALAN RITEL / JASA | | | X |
| • LAPORAN GANGGUAN | | | X |
| ANALISA DESAIN & PERENCENAAN | | | |
| • DESAIN, PERENCANAAN & PENJADWALAN | | X | X |
| • ASSET MANAJEMEN | | X | X |
| PELAKSANA PEKERJAAN | | | |
| • PEK. LAPANGAN TERENCANA / TAK TERENCANA | | X | X |
| • DOKUMEN PELAKSANA PEK.id. PENUTUPAN SPK | | X | X |
| • PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK KE 3 | | X | X |
| PENGELOLAAN PEMBAYARAN / PENDAPATAN | | | |
| • BACA METER & PEMASUKAN DATA | | | X |
| • PENCETAKAN REKENING | | | X |
| • PROSES PELAKSANAAN PENAGIHAN | | | X |
| • PEMUTUSAN BAGI PENUNGGAK | | | X |
| PENGENDALIAN | | | |
| • PENGENDALIAN SISTEM LISTRIK | X | X | |
| • PENGENDALIAN FASILITAS DI LAPANGAN | | X | |
| • TEST & KALIBRASI | | X | X |

# MIGRASI ORGANISASI



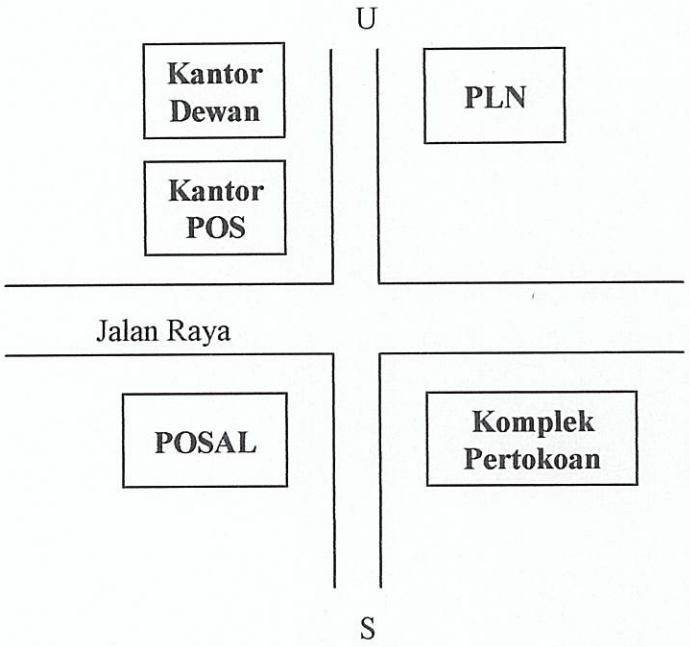

**ORGANISASI** sesuai Keputusan GM nomor :
038.K/021/PD II/2001 dan 039.K/021/PD II/2001




UNIT JARINGAN
MANAJER UJ
SUPER V. PEL. TEKNIK
Tugas Opersional Langsung.
Jumlah sesuai dengan UP yang dilayani.
Berada 1 (satu) kota dengan UP yang dilayani.
Dalam hal tertentu SDM dapat menggunakan pihk ke III
Berhubungan langsung dengan UP yang dilayani
Operasional
SUPER V. OP & HAR
Sebagai support pelaksanaan tugas. Supervisor Pel. Teknik.
Membantu pelaksana OP & Har. G I.
Berada 1 (satu) kota dengan UJ.
Analisa & Evaluasi Susut Kwh. SAIDI, SAIFI
SUPER V. ADMINIS
Sebagai support Administrasi, Keuangan Material dan SDM.
Untuk seluruh kegiatan UJ
Supporting Operasional

## 2.4 Lokasi Unit Jaringan ( UJ )

Unit jaringan ( UJ ) jatibarang terletak dijalan raya timur no.4 jatibarang brebes .




UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM